BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan hasil dari kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di Divisi Pusat Komputer PT BITA ENARCON ENGINEERING Bandung yang mengelola seluruh aktivitas komputerisasi di lingkungan kerja seperti pengelolaan *Primary Domain Controller* dan *file server* berbasis sistem operasi *Windows 2000 Advanced Server* yang merupakan produk dari *Microsoft,* untuk memperoleh sistem operasi *Windows 2000 Advanced Server* harus membelinya dengan harga yang sangat tinggi, karena produk ini bersifat komersial. Sedangkan dipihak manajemen perusahaan menginginkan adanya penggantian sistem yang sudah ada ke sistem operasi server yang bersifat *free software* dan dengan kemampuan yang sama dengan sistem operasi yang bersifat komersil ini. Hal ini dipandang oleh pihak manajemen membebani biaya operasional kerja dan terkait dengan undang–undang Hak Cipta (HAKI).

Dengan dilakukan migrasi dari sistem yang sudah ada ke sistem *open source* dan *free software* yang dilakukan oleh pihak perusahaan merupakan solusi yang tepat terhadap masalah yang sedang dihadapi, dalam hal ini dengan dilakukannya penggantian sistem operasi *Windows 2000 Advanced Server* dengan sistem

operasi *server Linux* yang dilakukan oleh Divisi Pusat Komputer dan penulis pun ikut bergabung dalam proses migrasi.

Setelah melaksanakan kerja praktek ini penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem operasi server yang *open source* dan *free software* seperti *Linux* adalah solusi yang terbaik dalam mengatasi masalah seperti yang dihadapi oleh PT BITA ENARCON ENGINEERING , dalam kenyataan di lapangannya sistem operasi Linux memiliki *feature-feature* dan kehandalan , yang malah bisa dikatakan lebih unggul dan tidak kalah bagusnya dengan sistem operasi server yang sifatnya komersil.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas , beberapa hal berikut ini merupakan saran dari penulis, antara lain :

1. Diperlukannya optimalisasi dan maksimalisasi dari sistem operasi *server Linux* yang sudah berjalan untuk lebih meningkatkan performansi dan kehandalan yang lebih bagus lagi.
2. Perlu dilakukannya lagi proses migrasi terhadap *server–server* lain yang beroperasi digantikan dengan sistem operasi *server Linux* , sebagai contoh menggantikan *web server* berbasis sistem operasi *Windows*.
3. Perlunya peningkatan sumber daya manusia yang mengelola setelah proses migrasi , untuk menangani masalah-malasah yang akan timbul nantinya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM